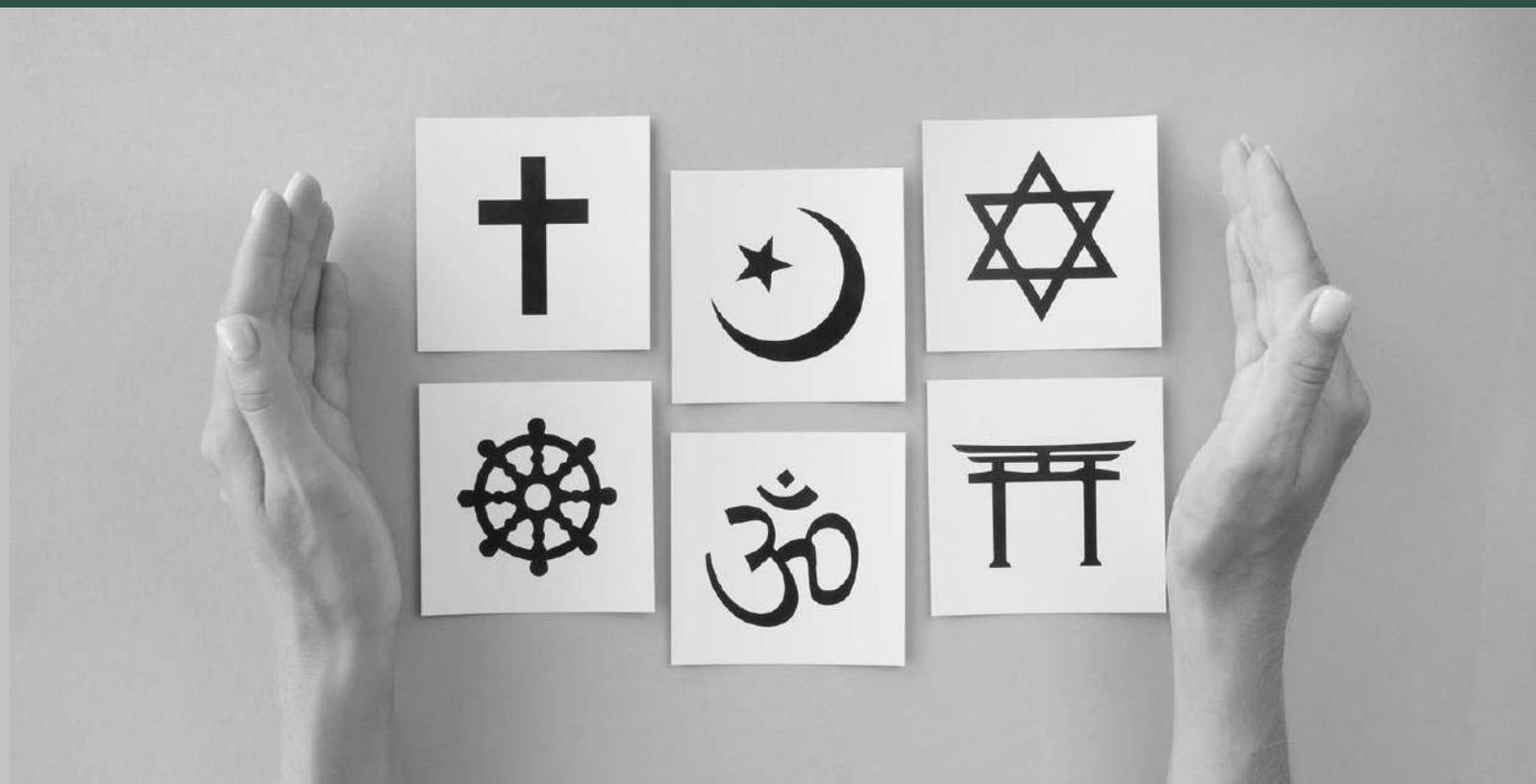


GENERASI MASA KINI DAN TOLERANSI



Kekerasan dan kebencian dengan mengatasnamakan Tuhan adalah suatu tindakan yang sama sekali tidak bisa dibenarkan



BHINEKA TUNGGAL IKA



Dalam kesehariannya toleransi selalu dikaitkan dengan agama atau kepercayaan. Jarang dikaitkan dengan sifat seseorang atau sekelompok masyarakat yang berlatar belakang budaya yang berbeda.





STOP

Intoleransi !

**Kesiapan Mental
Yang Belum Matang**

**Ketimpangan Politik Yang
Memunculkan Spekulasi Bahwa Kaum
Muda Kurang Mendapatkan Akses
Memadai Padahal Mereka Menjadi
Tulang Punggung Politik Seperti Di
Indonesia.**

**Bibit Intoleransi
Menurut Para Psikolog
dan Ilmuan Sosial**

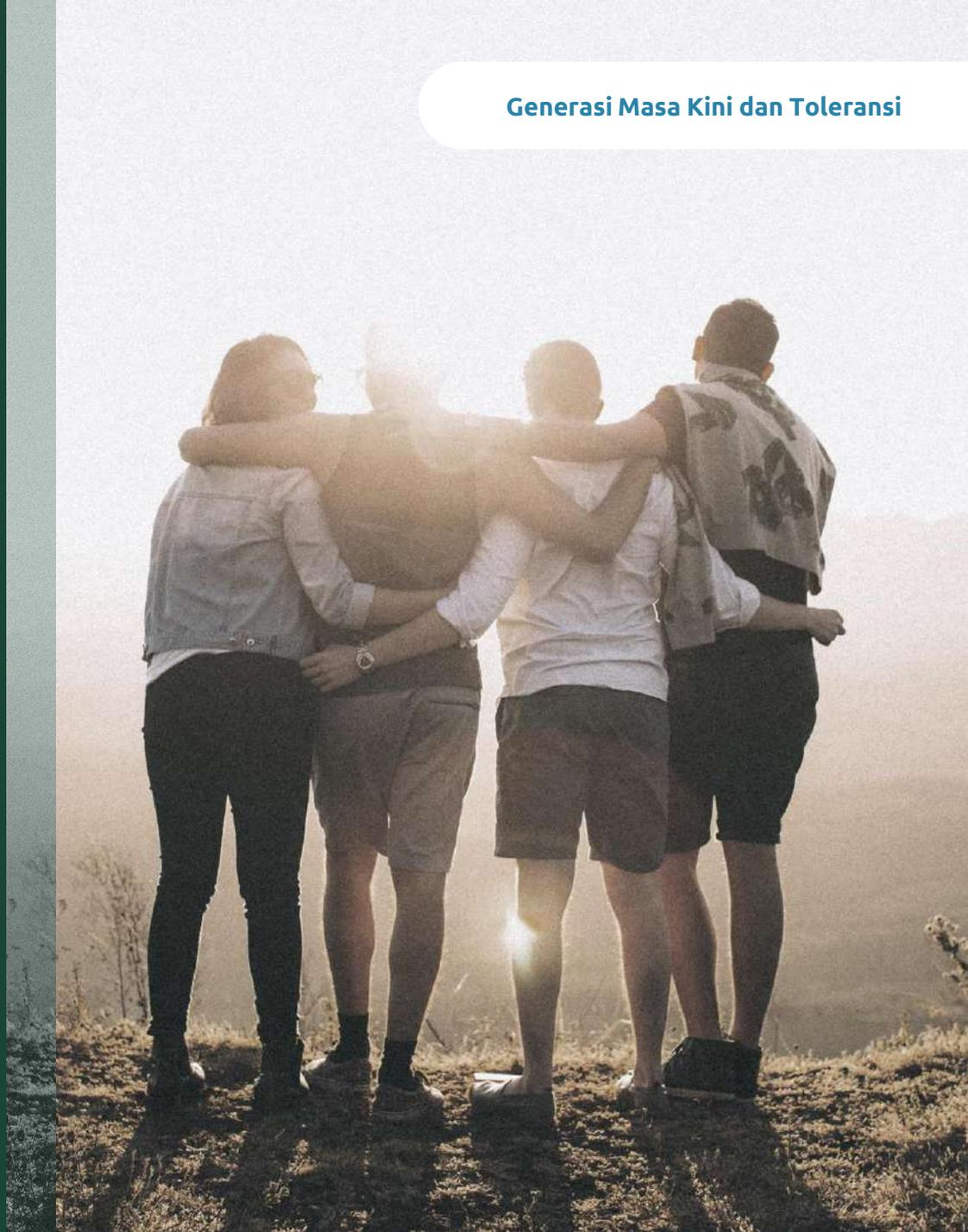
**Pemahaman Teks
Keagamaan**

**Persoalan Ketimpangan
Ekonomi**

Oleh karena itu, perlu mendapatkan perhatian oleh para pengelola negara dan pendakwah agama untuk mencegah terjadinya intoleransi



Kaum milenial atau kaum muda harus bisa menjaga sikap toleransi yang dapat menerima adanya perbedaan teologi, perbedaan keyakinan, menghargai, menghormati yang berbeda sebagai sesuatu yang nyata adanya dan diyakini oleh mereka yang memang berbeda dengan kita.



Dengan sikap toleransi inilah akan lahir sikap hidup rukun dalam perbedaan, tidak saling menghujat, membenci, mengkafirkan apalagi hendak membunuhnya karena berbeda dengan kita.



**Peran dan Fungsi Budaya Hukum & Kearifan
Lokal Masyarakat Sebagai Strategi
Penangkalan Intoleransi**



Pendekatan multikultural merupakan alternatif solusi dalam penangkalan dan penanggulangan radikalisme dengan revitalisasi dan reaktualisasi budaya hukum dan kearifan lokal sebagai perekat kerukunan masyarakat dengan segenap perbedaannya (bhinneka tunggal ika) .



Karakteristik Dasar Budaya Hukum dan Kearifan Lokal



Jaringan
Hubungan
Sosial
(Networks Of
Social
Relations)

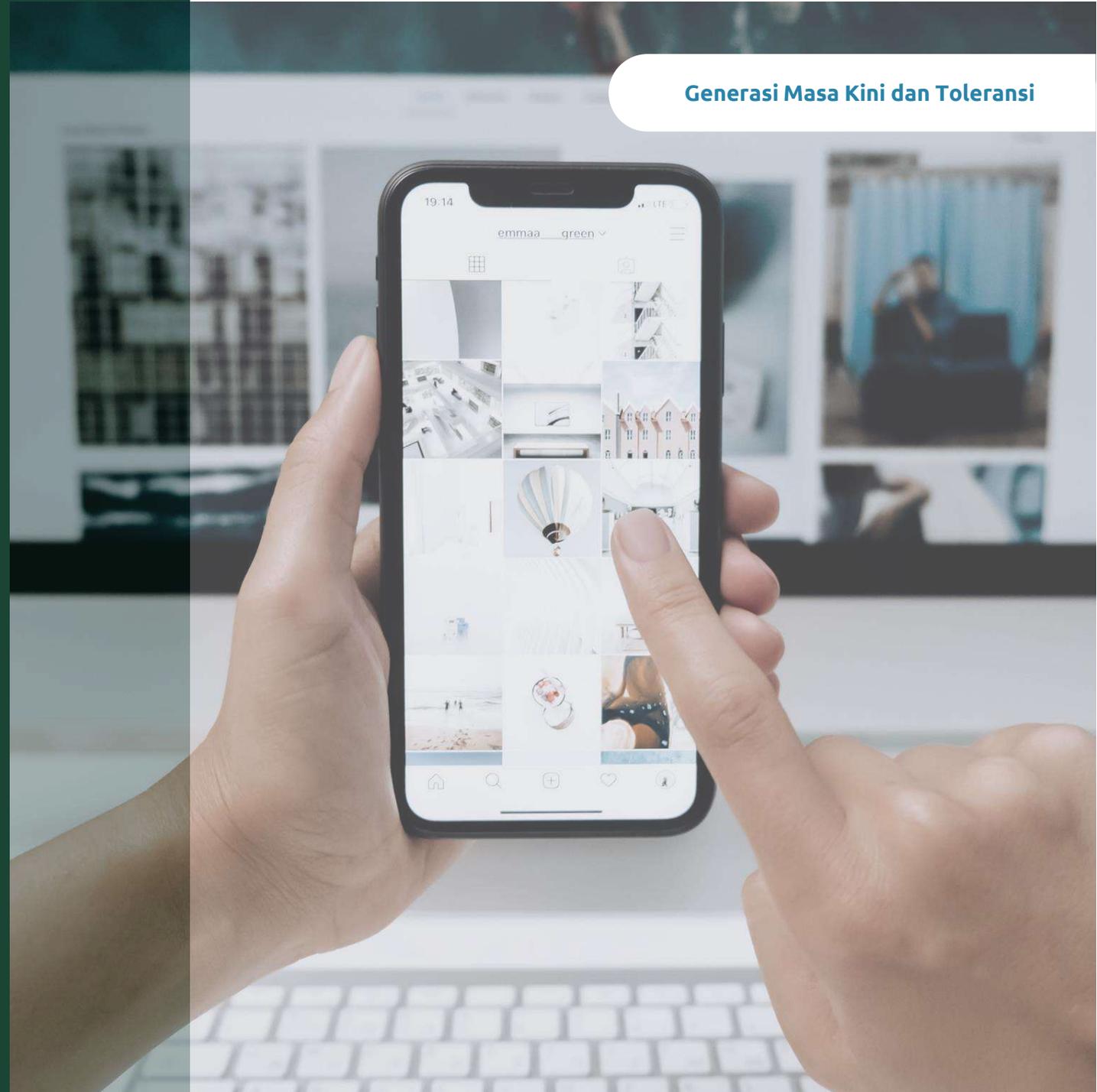
Peran Budaya
Hukum Dan
Kearifan
Komunitas
Masyarakat
Pesantren,
Masyarakat
Adat

Rasa Saling
Percaya
(Reciprocal
Trust)

Kemauan
Untuk Saling
Membalas
Kebaikan
(Norm Of
Reciprocity)



Komunitas masyarakat budaya memiliki kontribusi besar terhadap penciptaan modal sosial (social capital), dengan memperkuat jaringan-jaringan sosial yang sangat menentukan ketahanan (resilience), baik secara individu maupun kolektif terhadap pengaruh paham radikal



Melalui organisasi kemahasiswaan yang secara khusus memiliki fungsi sebagai wadah pembinaan ideologi Pancasila

Mahasiswa sebagai Agent of tolerance tersebut terdiri dari mahasiswa yang memiliki kesadaran akan keberagaman yang terdapat di Perguruan Tinggi

Kontribusi Mahasiswa daerah dalam penanganan toleransi

Menangkal berita-berita hoax dengan memperbanyak literasi

Mengundang para tokoh di setempat untuk melihat langsung praktek Islam dan pluralisme di Indonesia

Penguatan dialog antar dan inter agama antar mahasiswa

Mahasiswa UT yang berada di Luar Negeri Sebagai Inspirasi Toleransi

Sebagai agen diseminasi untuk toleransi antar agama dan konsep Islam Indonesia yang moderat dan damai kepada publik

Dialog pemimpin agama dengan pemerintah setempat

UNIVERSITAS TERBUKA

TERIMA KASIH

UNIVERSITAS TERBUKA